



Universitas Negeri Surabaya
S1 Pendidikan IPS

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Multikultur		8420703025			3			25 Agustus 2026
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
				Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd.		NUANSA BAYU SEGARA		
Deskripsi Singkat MK		Matakuliah ini mendiskusikan mengenai hubungan yang kompleks antara pendidikan dan kebudayaan. Oleh sebab itu, mata kuliah pendidikan multikultural bukan hanya tentang menjelajahi berbagai budaya yang ada di kelas. Namun berkenaan juga tentang mengatasi ketidakadilan, stereotip, dan cara-cara mereka menyaring pada praktek mengajar kami. Mahasiswa akan memeriksa makna paradigma budaya mereka dan dampaknya terhadap lingkungan belajar. Pendidik akan menyelidiki isu-isu seperti manajemen kelas, penilaian, dan bakat melalui prisma budaya. Dengan membangun kesadaran berbagai perspektif, baik peserta akan memahami bagaimana untuk memaksimalkan prestasi dan menciptakan sistem pendidikan yang lebih adil bagi semua siswa.						
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan					
		CPL	Menguasai konsep teoritis pedagogik sebagai landasan dalam praksis perencanaan, implementasi proses, pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kurikulum sekolah.					
		CPL	Memiliki kecakapan multiliterasi dengan optimalisasi teknologi informasi yang berkelanjutan untuk menunjang bidang keahliannya agar kompetitif di tataran lokal dan global.					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep multikultural					
		CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikultural di Indonesia					
		CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis dampak dari multikulturalisme yang ada di Indonesia					
		CPMK-4	Mahasiswa mampu membedakan multikultural dan pendidikan multikultural					
		CPMK-5	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan Pendidikan multikultural di Indonesia					
		CPMK-6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.					
		CPMK-7	Mahasiswa mampu mendesain potensi lokal untuk Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di lingkungannya.					
		Matrik CPL - CPMK						

3	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikultural di Indonesia	Mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikulturalisme.	formatif	Mahasiswa menganalisis faktor geografis, faktor historis dan faktor pengaruh budaya melalui kerja mandiri.			5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikultural di Indonesia	Mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikulturalisme.	formatif	Mahasiswa mempresentasikan penyebab multikulturalisme dari faktor geografis, faktor historis dan faktor pengaruh budaya.			5%
5	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikultural di Indonesia	Mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikulturalisme.	formatif	Mahasiswa mempresentasikan penyebab multikulturalisme dari faktor geografis, faktor historis dan faktor pengaruh budaya.			5%
6	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikultural di Indonesia	Mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikulturalisme.	formatif	Mahasiswa mempresentasikan penyebab multikulturalisme dari faktor geografis, faktor historis dan faktor pengaruh budaya.			5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab multikultural di Indonesia\	Mampu mempresentasikan dampak multikulturalisme di Indonesia melalui analisis masalah.	formatif	Mahasiswa mempresentasikan dampak multikulturalisme di Indonesia melalui analisis masalah.			5%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Ujian Tengah Semester (UTS)	Penguasaan materi pertemuan 1-7	Ujian Tengah Semester (UTS)			10%
9	Mahasiswa mampu membedakan multikultural dan pendidikan multikultural.	Menganalisis tentang reformasi kurikulum pendidikan multikultur dan kesetaraan pendidikan bagi kelompok marginal	formatif	Mahasiswa melakukan tanya jawab dan diskusi untuk merumuskan perbedaan-perbedaan multikultural dan pendidikan multikulturalisme.			5%
10	Mahasiswa mampu membedakan multikultural dan pendidikan multikultural.	Menganalisis tentang reformasi kurikulum pendidikan multikultur dan kesetaraan pendidikan bagi kelompok marginal	formatif	Mahasiswa melakukan tanya jawab dan diskusi untuk merumuskan perbedaan-perbedaan multikultural dan pendidikan multikulturalisme.			10%

11	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan Pendidikan multikultural di Indonesia	Menganalisis tentang reformasi kurikulum pendidikan multikultur dan kesetaraan pendidikan bagi kelompok marginal	Formatif	Mahasiswa menelaah permasalahan pendidikan multikultural di Indonesia.			5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan Pendidikan multikultural di Indonesia	Menganalisis tentang reformasi kurikulum pendidikan multikultur dan kesetaraan pendidikan bagi kelompok marginal	Formatif	Mahasiswa menelaah permasalahan pendidikan multikultural di Indonesia.			5%
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.	Melalui kegiatan riset kecil mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.	Formatif	Melalui kegiatan riset kecil mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.			5%
14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.	Melalui kegiatan riset kecil mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.	Formatif	Melalui kegiatan riset kecil mengidentifikasi potensi lokal untuk Pendidikan multikultural di lingkungan sekitarnya.			5%
15	Mahasiswa mampu mendesain potensi lokal untuk Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di lingkungannya.	Menganalisis tentang pola rekrutmen siswa, siswa berbakat dan sekolah inklusif	formatif	Mendesain potensi lokal untuk Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di lingkungannya.			10%
16	Mahasiswa mampu mendesain potensi lokal untuk Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di lingkungannya.	Menganalisis tentang pola rekrutmen siswa, siswa berbakat dan sekolah inklusif	formatif	Mendesain potensi lokal untuk Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di lingkungannya.			10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.

6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.